



Peningkatan Kapasitas Masyarakat dalam Pencegahan Judi Online di Desa Kalibaru, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara Tahun 2024

Community Capacity Building in the Prevention of Online Gambling in Kalibaru Village, Cilincing District, North Jakarta in 2024

Ririn Nurhidayanti¹, Fransiska Milenia Cesarianti², Samsuto Samsuto³, Timbo Mangaranap Sirait⁴

^{1,2,3}Mahasiswa Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas 17 Agustus 1945, Indonesia

⁴Dosen Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas 17 Agustus 1945, Indonesia

Article History:

Received: Juni 22, 2024;

Revised: Juli 28, 2024;

Accepted: Agustus 26, 2024;

Published: Agustus 28, 2024;

Keywords: Prevention of online gambling, socialization, village library, literacy, capacity building

Abstract: This study aims to analyze the effectiveness of online gambling prevention socialization activities and their impact as well as the establishment of a village corner library in Kalibaru Village, Cilincing District, North Jakarta. Through a participatory method, this research involves the public directly in socialization that discusses the dangers and negative impacts of online gambling, including legal, mental health, and social aspects. In addition, the village corner library was established as a learning center that provides access to related literature to increase public awareness. The results of the study show that socialization and the establishment of libraries significantly increase public knowledge and awareness about the risks of online gambling. The active participation of the community in the socialization and utilization of libraries indicates the success of this intervention. The conclusion of this study is that a community-based approach, through education and literacy improvement, is an effective strategy in preventing online gambling and strengthening people's capacity to face social challenges.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas kegiatan sosialisasi pencegahan judi online dan dampaknya serta pembentukan perpustakaan sudut desa di Desa Kalibaru, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara. Melalui metode partisipatif, penelitian ini melibatkan masyarakat secara langsung dalam sosialisasi yang membahas bahaya dan dampak negatif judi online, termasuk aspek hukum, kesehatan mental, dan sosial. Selain itu, perpustakaan sudut desa didirikan sebagai pusat pembelajaran yang menyediakan akses literatur terkait untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi dan pembentukan perpustakaan secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang risiko judi online. Partisipasi aktif masyarakat dalam sosialisasi dan pemanfaatan perpustakaan mengindikasikan keberhasilan intervensi ini. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pendekatan berbasis komunitas, melalui edukasi dan peningkatan literasi, merupakan strategi yang efektif dalam mencegah judi online dan memperkuat kapasitas masyarakat dalam menghadapi tantangan sosial.

Keywords: Pencegahan judi online, sosialisasi, perpustakaan desa, literasi, peningkatan kapasitas

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hal perjudian. Judi online telah menjadi fenomena yang semakin meresahkan, khususnya di wilayah perkotaan. DKI Jakarta, sebagai pusat pemerintahan dan bisnis di Indonesia, menjadi salah satu provinsi dengan jumlah masyarakat terpapar judi online terbanyak. Data terbaru menunjukkan bahwa DKI Jakarta

menjadi provinsi kedua dengan jumlah transaksi judi online terbesar, dengan nilai transaksi mencapai Rp 2,3 triliun. Tiga wilayah di DKI Jakarta, yaitu Jakarta Barat, Jakarta Timur, dan Jakarta Utara, termasuk dalam lima kabupaten/kota dengan transaksi judi online tertinggi. Jakarta Utara, sebagai salah satu wilayah dengan aktivitas judi online yang tinggi, mencatat nilai transaksi mencapai Rp 430 miliar. Kondisi ini diperparah dengan adanya kasus bandar judi online yang beroperasi di Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara, di mana salah satu bandar togel berhasil diringkus oleh penyidik Polres Pelabuhan Tanjung Priok. Penangkapan ini mengungkap modus operandi dari pelaku yang berperan sebagai pengepul dan menerima pasangan angka judi togel. Tindakan judi online ini jelas melanggar pasal 303 KUHP yang mengatur tentang perjudian, di mana pelaku dapat dikenakan sanksi pidana.

Pemerintah pusat dan daerah telah melakukan berbagai upaya untuk memberantas judi online. Presiden Joko Widodo dalam salah satu konferensi persnya di Istana Merdeka menegaskan bahaya dari judi online dan pentingnya pembentukan Satgas Judi Online yang diharapkan dapat mempercepat pemberantasan praktik ini. Lebih lanjut, Presiden menekankan bahwa pertahanan yang paling penting adalah pertahanan masyarakat itu sendiri, termasuk dalam hal melindungi diri dari pengaruh negatif judi online. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas masyarakat dalam hal pengetahuan dan kesadaran menjadi langkah strategis yang perlu diambil untuk memperkuat pertahanan masyarakat, khususnya di wilayah-wilayah rawan seperti Desa Kalibaru, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara.

Peningkatan kapasitas masyarakat dalam pencegahan judi online menjadi semakin penting mengingat dampak negatif yang ditimbulkan oleh aktivitas ini. Judi online tidak hanya merusak aspek ekonomi individu, tetapi juga dapat mempengaruhi stabilitas sosial dan moralitas masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya intervensi berbasis komunitas yang berfokus pada peningkatan literasi digital dan pengetahuan hukum terkait judi online. Melalui program-program seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN), intervensi ini dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Dalam konteks ini, penulisan jurnal yang mengkaji pentingnya peningkatan kapasitas masyarakat melalui pengetahuan dan literasi dalam pencegahan judi online di Desa Kalibaru, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara, menjadi sangat relevan. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pencegahan yang lebih efektif, serta menjadi referensi bagi pemerintah dan pihak terkait dalam upaya memberantas judi online di wilayah DKI Jakarta.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami secara mendalam proses peningkatan kapasitas masyarakat dalam pencegahan judi online melalui sosialisasi dan pembentukan perpustakaan sudut desa di Desa Kalibaru, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara. Metodologi ini dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat dan strategi yang diterapkan untuk mengatasi masalah judi online. Dalam penelitian dilakukan dua kegiatan yaitu sebagai berikut.

1. Sosialisasi Pencegahan Judi Online dan Dampaknya

Penelitian ini dimulai dengan pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan kesadaran kepada masyarakat Desa Kalibaru mengenai bahaya dan dampak negatif dari judi online. Kegiatan ini melibatkan partisipasi langsung dari masyarakat lokal, aparat desa, dan tokoh masyarakat setempat.

Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini adalah ceramah, diskusi kelompok, dan penyebaran brosur atau pamflet yang berisi informasi tentang judi online dan sanksi hukum. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif selama kegiatan berlangsung, serta wawancara mendalam dengan peserta sosialisasi untuk mengevaluasi pemahaman dan perubahan sikap mereka terhadap judi online setelah mengikuti kegiatan. Hasil wawancara ini dianalisis menggunakan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul terkait dengan pengetahuan, sikap, dan kesadaran masyarakat mengenai judi online.

2. Pembuatan Perpustakaan Sudut Desa

Sebagai upaya lanjutan dari kegiatan sosialisasi, perpustakaan sudut desa dibentuk sebagai sarana edukasi berkelanjutan bagi masyarakat Desa Kalibaru. Perpustakaan ini menyediakan berbagai bahan bacaan yang berkaitan dengan literasi digital, hukum terkait judi online, serta buku-buku yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam berbagai bidang.

Penelitian ini menggunakan metode studi partisipatif untuk melibatkan masyarakat secara langsung dalam proses pembentukan dan pengelolaan perpustakaan. Masyarakat dilibatkan dalam pemilihan lokasi, pengadaan bahan bacaan, dan pengaturan tata letak perpustakaan, sehingga mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap keberlanjutan perpustakaan tersebut. Data dikumpulkan melalui wawancara dan diskusi kelompok terfokus (focus group discussion) dengan masyarakat yang terlibat dalam proses pembentukan perpustakaan. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk memahami bagaimana perpustakaan ini dapat berfungsi sebagai sarana pencegahan judi online dan sebagai pusat pembelajaran bagi masyarakat.

3. KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka dalam penelitian ini berfokus pada tiga aspek utama, yaitu (1) literatur mengenai judi online dan dampaknya, (2) konsep peningkatan kapasitas masyarakat, dan (3) peran perpustakaan komunitas dalam pemberdayaan masyarakat, yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Judi Online dan Dampaknya

Judi online merupakan bentuk perjudian yang dilakukan melalui internet, yang kini telah menjadi salah satu masalah sosial yang signifikan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Penelitian menunjukkan bahwa judi online dapat menyebabkan berbagai dampak negatif, seperti masalah keuangan, gangguan kesehatan mental, dan penurunan produktivitas individu. Selain itu, judi online juga dapat merusak struktur sosial masyarakat karena menyebabkan peningkatan angka kriminalitas dan konflik dalam keluarga. Penelitian lainnya juga menyebutkan bahwa judi online sulit untuk diberantas karena mudah diakses dan sering kali melibatkan jaringan internasional yang sulit dilacak oleh aparat penegak hukum.

2. Peningkatan Kapasitas Masyarakat

Peningkatan kapasitas masyarakat merupakan proses yang bertujuan untuk memperkuat kemampuan individu dan kelompok dalam masyarakat untuk mengidentifikasi, memahami, dan mengatasi masalah yang mereka hadapi. Konsep ini mencakup berbagai aspek, termasuk peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk melakukan perubahan sosial. Dalam konteks pencegahan judi online, peningkatan kapasitas masyarakat dapat dilakukan melalui pendidikan dan sosialisasi mengenai bahaya judi online serta dampaknya terhadap kehidupan sosial dan ekonomi. Penelitian menunjukkan bahwa masyarakat yang memiliki kapasitas yang baik cenderung lebih mampu untuk menghadapi tantangan sosial dan mengurangi risiko terlibat dalam kegiatan ilegal, termasuk judi online.

3. Peran Perpustakaan Komunitas dalam Pemberdayaan Masyarakat

Perpustakaan komunitas atau perpustakaan sudut desa dapat berperan penting dalam pemberdayaan masyarakat melalui penyediaan akses terhadap informasi dan sumber daya pendidikan. Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk membaca, tetapi juga sebagai pusat kegiatan belajar masyarakat, di mana mereka dapat mengakses berbagai materi yang relevan dengan kebutuhan mereka. Dalam konteks pencegahan judi online, perpustakaan komunitas dapat menyediakan literatur yang berkaitan dengan literasi digital, hukum, dan etika, yang dapat membantu masyarakat untuk memahami risiko yang terkait dengan judi online dan bagaimana cara menghindarinya. Studi menunjukkan bahwa perpustakaan yang dikelola dengan baik dapat menjadi agen perubahan sosial yang efektif dalam komunitas, terutama dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kalibaru, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara yang dilakukan meliputi sosialisasi pencegahan judi online serta pembentukan perpustakaan sudut desa sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan literasi masyarakat terkait bahaya judi online. Hasil dari kedua kegiatan ini memberikan gambaran yang jelas tentang dampak positif dari intervensi berbasis komunitas dalam menanggulangi permasalahan sosial yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Sosialisasi yang dilakukan berhasil menarik perhatian dan partisipasi masyarakat, sementara perpustakaan desa yang didirikan menjadi sumber edukasi yang efektif bagi warga, terutama dalam meningkatkan kesadaran akan risiko yang ditimbulkan oleh judi online. Pembahasan ini akan menguraikan secara detail efektivitas kegiatan tersebut dalam membangun kesadaran dan memperkuat kapasitas masyarakat di Desa Kalibaru.

1. Peningkatan Kapasitas Melalui Sosialisasi: Pencegahan Judi Online dan Dampaknya

Kegiatan sosialisasi pencegahan judi online di Desa Kalibaru, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara, berhasil menarik perhatian masyarakat setempat, dengan banyaknya peserta yang hadir dalam acara tersebut. Sosialisasi ini diadakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya dan dampak negatif dari judi online, baik dari segi hukum, kesehatan mental, maupun aspek sosial lainnya. Dalam sosialisasi ini, materi yang disampaikan meliputi pengertian judi online, jenis-jenisnya, perputaran uang yang sangat besar dalam aktivitas ini, serta dampak buruknya terhadap keuangan, kesehatan jiwa, hubungan sosial, dan risiko hukum yang dihadapi oleh pelaku judi online. Dr. Timbo Mangaranap Sirait, S.H., M.H., seorang dosen dari Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, memaparkan bahwa judi online dapat mengakibatkan kecanduan yang parah, di mana pelakunya bisa mengalami kerugian finansial yang besar, terlibat dalam aktivitas kriminal, serta mengalami masalah kesehatan mental yang serius. Lebih lanjut, beliau juga menekankan pentingnya pemahaman masyarakat mengenai aturan hukum terkait judi online yang diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dan Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE). Kedua aturan ini menjelaskan sanksi pidana bagi siapa saja yang terlibat dalam kegiatan judi online, baik sebagai pelaku maupun fasilitator. Dari hasil observasi dan diskusi dengan peserta sosialisasi, terungkap bahwa masih banyak masyarakat yang belum menyadari sepenuhnya bahaya dari judi online dan konsekuensi hukum yang menyertainya. Oleh karena itu, sosialisasi semacam ini sangat penting untuk dilakukan secara rutin guna meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pendidikan dan sosialisasi berperan penting dalam pencegahan kegiatan ilegal di masyarakat.



Gambar 1. Sosialisasi Pencegahan Judi Online dan Dampaknya

Sumber: Data Lapangan, 2024

2. Peningkatan Kapasitas Masyarakat Melalui Pembentukan Perpustakaan Sudut Desa

Sebagai bagian dari upaya jangka panjang dalam meningkatkan literasi dan edukasi di Desa Kalibaru, tim KKN juga mendirikan perpustakaan sudut desa. Perpustakaan ini diharapkan dapat menjadi pusat pembelajaran dan sumber informasi bagi masyarakat, khususnya dalam memahami berbagai isu sosial termasuk bahaya judi online. Pembentukan perpustakaan ini merupakan langkah strategis dalam menyediakan akses informasi yang lebih mudah dan terjangkau bagi masyarakat. Buku-buku yang disediakan tidak hanya mencakup literatur umum, tetapi juga materi khusus mengenai dampak negatif judi online, hukum terkait, dan cara-cara untuk menghindari keterlibatan dalam aktivitas ini. Dengan adanya perpustakaan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih mudah mengakses informasi yang berkualitas dan dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang berbagai isu penting.

Hasil observasi menunjukkan bahwa perpustakaan sudut desa ini mendapatkan respons positif dari masyarakat. Banyak warga yang mulai memanfaatkan fasilitas ini, terutama anak-anak dan remaja, yang menjadi sasaran utama dalam upaya pencegahan sejak dini. Keberadaan perpustakaan ini juga mendukung hasil penelitian yang menekankan pentingnya akses informasi dalam meningkatkan literasi dan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu sosial yang krusial.



Gambar 2. Perpustakaan Sudut Desa

Sumber: Data Lapangan, 2024

Secara keseluruhan, kegiatan KKN ini menunjukkan bahwa sosialisasi dan pembentukan fasilitas edukasi seperti perpustakaan dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam upaya pencegahan judi online di masyarakat. Kegiatan ini juga menegaskan pentingnya peran serta aktif masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian isu-isu sosial di lingkungan mereka.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi pencegahan judi online dan pembentukan perpustakaan sudut desa di Desa Kalibaru, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara, berhasil meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai bahaya dan dampak negatif dari judi online. Sosialisasi yang dilakukan secara langsung kepada masyarakat efektif dalam menyampaikan informasi terkait hukum, dampak kesehatan mental, dan sosial dari judi online. Hal ini terbukti dari tingginya partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam acara tersebut, serta meningkatnya pemahaman mereka tentang risiko dan konsekuensi dari judi online.

Pembentukan perpustakaan sudut desa juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam menyediakan akses informasi dan literatur yang relevan bagi masyarakat. Perpustakaan ini tidak hanya berfungsi sebagai pusat pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk mendorong masyarakat, khususnya generasi muda, agar lebih kritis dan sadar akan berbagai isu sosial yang ada, termasuk judi online.

Secara keseluruhan, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya intervensi berbasis komunitas dalam upaya pencegahan judi online dan isu-isu sosial lainnya. Sosialisasi dan penyediaan fasilitas edukasi seperti perpustakaan merupakan strategi efektif yang dapat diterapkan untuk membangun masyarakat yang lebih sadar hukum, berpengetahuan luas, dan tangguh dalam menghadapi tantangan sosial di lingkungan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Qualitative research in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Detik.com. (2024). Langkah DKI usai diungkap jadi wilayah transaksi judi online tertinggi. Retrieved from <https://www.detik.com>
- Guide, L. (2020). *Qualitative research methods for the social sciences*. Allyn & Bacon.
- JPNN.com. (2024). Komes Gidion endus 2 wilayah marak judi online di Jakarta Utara, ini lokasinya. Retrieved from <https://www.jpnn.com>
- Karim, A., & Siregar, F. (2024). Edukasi masyarakat untuk pencegahan tindak pidana online.
- Kompas.com. (2024). Pemkot Jakut bakal razia wilayah yang banyak pelaku judi online. Retrieved from <https://www.kompas.com>
- Merriam, S. B. (2009). *Qualitative research: A guide to design and implementation*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Neuman, W. L. (2014). *Social research methods: Qualitative and quantitative approaches*. Boston, MA: Pearson.
- Nugroho. (2022). Strategi pencegahan judi online berbasis komunitas. *Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 15(1), 39–52.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative research & evaluation methods*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Santoso. (2021). *Perjudian di era digital: Perspektif sosial dan hukum*. Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar.
- Setkab.go.id. (2024). Bahaya judi online di Istana Merdeka Jakarta, Provinsi DKI Jakarta. Retrieved from <https://www.setkab.go.id>
- Siregar. (2023). *Hukum pidana khusus: Analisis terhadap Pasal 303 KUHP*. Jakarta, Indonesia: Gramedia Pustaka Utama.
- Wardani. (2022). *Literasi digital untuk pencegahan kejahatan siber di Indonesia*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Wijaya. (2024). Pemberdayaan masyarakat untuk menghadapi perjudian online: Tantangan dan solusi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(1), 22–35.
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.